

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Rifka Nabila¹, Dimas Wicaksono²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Islam As-Syafi'iyah, Jakarta
dimas.wicaksono22@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah Koperasi Karyawan BSI, BNI Syariah dan Koperasi karyawan di wilayah DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan data primer yang diukur dengan skala likert. Metode penyebaran kuesioner menggunakan *google form*. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* dan jumlah sampel sebanyak 37 responden. Dianalisis menggunakan SmartPLS versi 4.9.5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of accounting information systems, internal controls, and the use of information technology on the quality of financial reports. The population in this research is the BSI Employee Cooperative, BNI Syariah and employee Cooperatives in the DKI Jakarta area. This research uses primary data which is measured using a Likert scale. The method for distributing questionnaires uses Google Form. Sampling was carried out using purposive sampling and the total sample was 37 respondents. Analyzed using SmartPLS version 4.9.5. The results showed that the accounting information system and internal control had a significant positive effect on the quality of financial reports, while the use of information technology did not have a significant effect on the quality of financial reports.

Keywords: Accounting Information System, Internal Control, Utilization of Information Technology, Quality of Financial Reports.

PENDAHULUAN

Perekonomian merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh semua negara berkembang maupun negara maju. Setiap pemerintah pasti mengupayakan segala hal untuk meningkatkan perekonomian negaranya. Salah satu usaha yang dilakukan oleh

pemerintah Indonesia adalah dengan mendirikan nya usaha, memberikan ruang kegiatan serta dukungan terhadap masyarakat, dengan kegiatan usaha kecil atau pun usaha menengah. Koperasi merupakan sebuah bentuk badan usaha yang didirikan oleh Moh. Hatta pada tanggal 12 juli 1960 saat beliau menjabat sebagai wakil presiden. Koperasi juga sebuah badan usaha baik secara perorangan maupun yang mempunyai badan hukum yang keberadaannya diakui di Indonesia. Koperasi menjadi salah satu badan usaha yang kegiatan nya banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Karena manfaat koperasi yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat, maka sebaiknya koperasi mempunyai laporan keuangan yang baik, yang transparan, yang dapat digunakan sebagai bentuk pengambilan keputusan ataupun sebuah laporan keuangan yang bisa membantu koperasi dalam melihat progress kinerja nya untuk tahun buku saat ini, tahun sebelumnya atau tahun yang akan datang.



Sumber: (*statistic.jakarta.go.id & kemekopukm.go.id*) (Data Diolah)

Gambar 1

Data Koperasi DKI Jakarta 2020

Secara data saat ini ada 127.124 koperasi yang terdaftar di Badan Pusat Statistik. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KEMENKOPUKM) Republik Indonesia, terdapat sebanyak 4.150 koperasi yang terdaftar di wilayah DKI Jakarta, 2.021 koperasi aktif dan 1.732 koperasi yang tidak aktif, menurut data yang dikeluarkan pada website resmi statistik Jakarta pada tahun 2020. Meskipun jumlah koperasi di Indonesia saat ini sangat banyak secara kuantitas, namun tidak semua koperasi terdiri dari koperasi aktif, ada beberapa koperasi yang sudah tidak aktif namun masih tercatat, koperasi yang belum melaksanakan RAT, dan koperasi yang tidak membuat laporan keuangan karena belum melaksanakan rapat anggota tahunan. Koperasi dikatakan aktif apabila masih melaksanakan kegiatan Rapat Anggota Tahunan sedangkan koperasi yang terindikasi tidak aktif adalah koperasi yang tidak melaporkan laporan keuangan dan tidak melaksanakan RAT secara berturut – turut.

Sejumlah praktik buruk terkait kualitas laporan keuangan di Indonesia menjadi perbincangan yang membutuhkan penelitian lebih lanjut. Organisasi di bidang ekonomi dan sosial tidak terkecuali, karena kurangnya pelaporan keuangan berkualitas, sehingga

mudah mengalami kesulitan. Pada 2017, sedikitnya 360 koperasi di Kabupaten Majalengka dibubarkan karena tidak lagi aktif melaksanakan kegiatan koperasi yang diatur oleh undang-undang yang berlaku, seperti tidak menggelar rapat umum tahunan selama dua tahun berturut-turut. Pada koperasi karyawan hero supermarket terjadi kasus kemacetan pengembalian dana simpanan anggota periode 2010-2015. Diketahui bahwa koperasi ini telah menerapkan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangannya. Namun penerapannya belum sepenuhnya dilakukan. Permasalahan yang sering terjadi, keterbatasan informasi akuntansi dan kelemahan pada pelaporan keuangan yang tidak terstruktur dengan baik. Sama halnya dengan koperasi karyawan BSI dan BNI Syariah yang terkadang dalam catatan transaksi keuangan masih terdapat keterlambatan entry data yang dapat menyebabkan data transaksi tidak tercatat dalam pengolahan data keuangan. Entri data yang tidak akurat dapat mengakibatkan keterlambatan dalam memproses dokumen yang digunakan sebagai dasar pelaporan catatan keuangan dan dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan tidak sesuai standar, dan kinerjanya dipertanyakan. (www.kabar-cirebon.com).

Komponen kunci dari pelaporan keuangan adalah teknologi informasi. Kemajuan teknologi informasi akan mempermudah rutinitas dan pekerjaan kita sehari-hari. Jika teknologi informasi tidak tersedia untuk mendukungnya, kapasitas yang memadai tidak selalu menghasilkan laporan keuangan yang kredibel. Ada beberapa koperasi simpan pinjam di kabupaten Boyolali yang belum memanfaatkan teknologi informasi dengan maksimal, dibuktikan dengan adanya beberapa koperasi simpan pinjam yang tidak melakukan transaksi secara terkomputerisasi sejak awal transaksi atau masih dilakukan secara manual. Hal ini akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, karena dapat menimbulkan keterlambatan waktu, tidak akurat atau kesalahan lainnya dalam proses pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan. (www.antaranews.com).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Apakah Sistem Informasi, pengendalian Internal dan pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Karyawan BSI dan BNI Syariah?

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Kualitas Laporan Keuangan

PSAK No. 1 (IAI, 2015) Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari laporan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Penyajian dalam laporan keuangan, struktur laporan keuangan merupakan persyaratan minimal untuk isi laporan keuangan. Entitas yang menggunakan persyaratan tersebut dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan mempunyai tujuan yang umum yaitu menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Kriteria kualitas laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan standar akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Marshall & John, 2015:10), Sistem informasi akuntansi adalah sistem atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk membuat informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem ini terdiri dari

orang, perangkat lunak, data, instruksi, infrastruktur teknologi informasi, pengendalian internal, dan langkah-langkah keamanan.

Menurut Gelinas (2012) Keefektifan sistem informasi akuntansi sebagai alat ukur keberhasilan untuk memenuhi target yang ditetapkan dengan melakukan tindakan perencanaan (penyusunan), efisiensi Akurat dan pembaruan pada catatan perusahaan, pengendalian, meningkatkan kualitas produk dan jasa.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah proses yang melekat pada aktivitas operasi dan bagian integral dari aktivitas manajemen. Pengendalian internal merupakan proses yang diterapkan untuk memastikan tujuan pengendalian dapat tercapai. Apabila tujuan yang dituju belum tercapai akan diadakan proses kegiatan pengendalian yang melihat faktor – faktor apa saja yang menyebabkan tujuan tersebut belum dapat tercapai, dan akan dijadikan koreksi untuk selanjutnya. (TMBBooks, 2017:62)

Menurut (Rama & Judge, Jones, 2008:8) Pengendalian internal adalah prosedur yang dipengaruhi oleh direktur perusahaan, manajemen dan karyawan lainnya. Tujuannya adalah untuk memberikan tingkat kepastian yang wajar terkait pencapaian tujuan di bidang efektivitas dan efisiensi operasional, keahlian pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku. Pemahaman menyeluruh tentang pengendalian internal sangat penting bagi akuntan yang bekerja sebagai manajer, pengguna, perancang, dan penilai sistem akuntansi.

Teknologi Informasi

Menurut (Warsita, 2012) Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana dalam bentuk perangkat keras, perangkat lunak, pengguna, kemudian sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah data, menafsirkan, menyimpan, serta mengorganisasikan dan menggunakan data secara berarti. Teknologi informasi digunakan untuk mempermudah pengambilan keputusan dan mengoptimalkan kinerja organisasi.

Menurut (Supriyanto, 2005) Teknologi informasi adalah teknologi yang memanfaatkan seperangkat komputer untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna. Teknologi informasi adalah kumpulan alat dan teknologi yang digunakan untuk memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi. Teknologi informasi meliputi perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan komunikasi yang digunakan untuk membuat, mengelola, dan mendistribusikan informasi yang dibutuhkan dalam berbagai situasi seperti bisnis, manajemen, dan kehidupan sehari-hari.

Teknologi informasi mengacu pada semua macam teknologi yang digunakan untuk membuat, menyimpan, memodifikasi dan menggunakan informasi dalam bentuk apapun. (McKeown, 2001)

Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil pada penelitian (Rahmawati et al., 2018) dan (Hadis, Ihsan, et al, 2022) yang menyatakan hasil penelitian bahwa secara signifikan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian (Ismunawan & Septyani, 2020) dan (Pangestu, 2019) yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

karena belum memanfaatkan teknologi informasi dengan optimal dan adanya beberapa koperasi yang belum melakukan pencatatan transaksi secara terkomputerisasi dan masih membuat catatan pembukuan secara manual.

Hipotesis

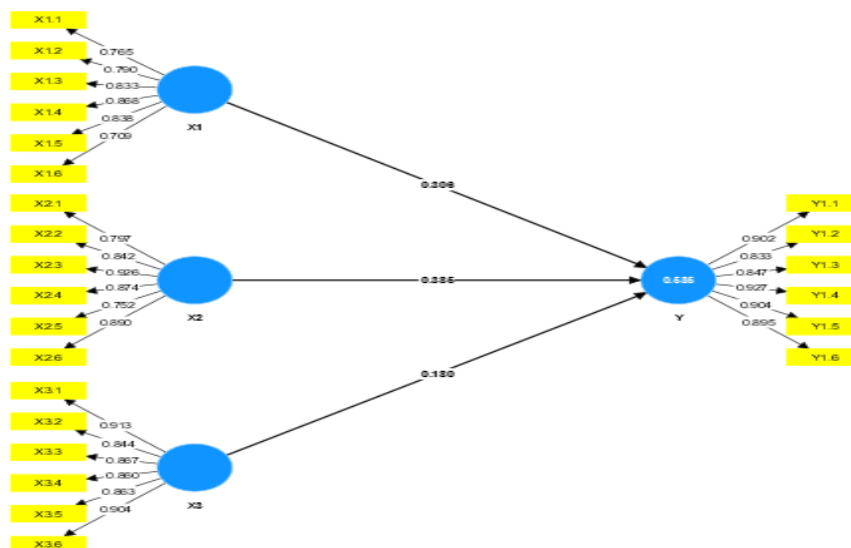
- H₁: Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan
- H₂: Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan
- H₃: Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

METODE

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah Koperasi Karyawan BSI dan BNI Syariah serta koperasi karyawan aktif diwilayah DKI Jakarta. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, maka di peroleh sebanyak 7 koperasi yang bersedia untuk menjadi sampel penelitian, sampel diambil dengan ketentuan kriteria sebagai berikut: Koperasi di wilayah DKI Jakarta, Unit koperasi aktif/terdaftar, Koperasi yang sudah/pernah melaksanakan RAT, Merupakan pengurus/badan pengawas/ pengelola/ staff/ anggota pada koperasi (berlaku juga untuk pengurus pada unit usaha koperasi)

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian inu menggunakan PLS atau aplikasi SmartPLS versi 4.0. Langkah pengujian yang dilakukan adalah : *measurement model (outer model)*, uji validitas : konvergen dan diskriminan, uji reliabilitas, *structural model (inner model)*, koefisien determinasi, uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Sumber data diolah SmartPLS 4.0.9.5, 2023

Gambar 1 : Outer Model

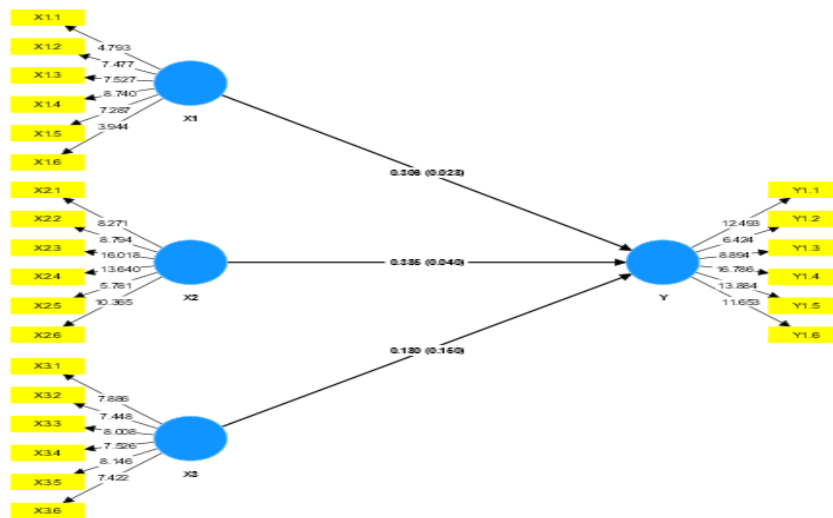
Diketahui bahwa masing – masing indikator variabel pada penelitian banyak yang memiliki nilai outer loading > 0,7, sesuai dengan pernyataan (Hair, et al., 2017), nilai outer loading lebih besar dari 0,7 dianggap cukup valid.

Tabel 6 : R Square

	<i>R-square</i>
Kualitas Laporan Keuangan	0.585

Sumber data diolah SmartPLS 4.0.9.5, 2023

Berdasarkan tabel nilai R Square yang diperoleh pada variabel kualitas laporan keuangan sebesar **0.585**. Menurut (Sarstedt et al, 2017) nilai R Square 0,75 dinyatakan kuat, 0,50 dinyatakan moderat, dan 0,25 dinyatakan lemah. Perolehan nilai R Square sebesar **0,585** menjelaskan bahwa variabel kualitas laporan keuangan masuk dalam kategori moderat atau sedang.



Sumber data diolah SmartPLS 4.0.9.5, 2023

Gambar 2 : Uji Hipotesis

Tabel 7 : Path Coefficient / Koefisien Antar Jalur

<i>Path Coefficient</i>	Original sample (O)	T statistics	P values
Sistem Informasi Akuntansi -> Kualitas Laporan Keuangan	0.306	2.199	0.028
Pengendalian Internal -> Kualitas Laporan Keuangan	0.385	2.056	0.040
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Kualitas Laporan Keuangan	0.180	1.439	0.150

Sumber data diolah SmartPLS 4.0.9.5, 2023

Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai hubungan searah dengan kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *path coefficient* berpengaruh pada sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 2,199 pada tingkat signifikansi 0,028. Hal tersebut menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya & Ihsan Al Faruq, 2021) dan (Wilestari, M. & Safitri, 2021) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini karena dengan sistem informasi akuntansi dapat memperkecil kesalahan, penyajian data yang akurat dan pada intinya, memudahkan pengurus koperasi menyusun hasil laporan keuangan yang benar, dan memungkinkan untuk menyediakan informasi dalam memprediksikan masa yang akan datang.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengendalian internal mempunyai hubungan searah dengan kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *path coefficient* berpengaruh pada pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 2,056 pada tingkat signifikansi 0,040. Hal tersebut menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dinda Loveli et al., 2022) dan (Paniran, 2020) yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pengendalian internal merupakan usaha yang dilakukan pengurus/staff koperasi untuk mengurangi resiko dalam kesalahan penyajian laporan keuangan. Adanya pembuatan kebijakan sesuai dengan prosedur dan analisis pekerjaan akan memberikan efektifitas dalam penyajian laporan keuangan, menjaga komunikasi dan penyampaian informasi laporan keuangan secara transparan dapat meminimalisir kecurangan yang timbul dalam penyajian laporan keuangan. Semakin baik pengendalian internal koperasi karyawan, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai t-statistic bernilai negatif yang menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi mempunyai hubungan berbeda dengan kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *path coefficient* berpengaruh pada pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 1,439 pada tingkat signifikansi $0,150 < 0,05$. Hal tersebut menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian (Ismunawan & Septyani, 2020) dan (Pangestu, 2019) dimana pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini karena masih belum dimanfaatkan dengan baik, dan rata-rata pengurus yang sudah berumur lebih dari 45 tahun yang mana mereka sulit beradaptasi kembali dengan teknologi atau nyaman dengan menggunakan pencatatan secara manual.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan yang terjadi di dalam koperasi karyawan. Pada hal ini, untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini menggunakan *Partial Least Square (PLS)*. berdasarkan analisis dan pembahasan di bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh sistem informasi akuntansi terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan melalui hasil uji variabel sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam variabel ini, sistem informasi akuntansi mempunyai keakuratan dan pembaharuan pada catatan transaksi, juga adanya pengendalian yang memberikan pengaruh untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.
2. Pengaruh pengendalian internal mempunyai hubungan yang positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan hasil uji variabel penerapan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. pengurus/staff dapat mengendalikan koperasi agar dapat menilai resiko, melakukan kegiatan pengendalian dan pemantuan terhadap lingkungan koperasi, serta menjaga komunikasi dan penyampaian informasi yang baik.
3. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, melalui hasil uji variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam variabel ini, ada hal yang menjadikan persepsi pengurus terhadap pemanfaatan teknologi informasi belum sama atau terdapat perbedaan yang signifikan, tentang teknologi informasi dalam pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi dan pengerjaan laporan keuangan secara terkomputerisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- ardianti, n. K. S., & prayudi, m. A. (2020). Determinan kualitas laporan keuangan koperasi pegawai negeri: pengujian peran moderasi tingkat penerapan sistem pengendalian internal. *Vokasi : jurnal riset akuntansi*, 9(2), 110. <https://doi.org/10.23887/vjra.v9i2.27085>
- Ayem, s., & nugroho, m. M. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi koperasi berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik, tingkat kompetensi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi pegawai republik indonesia. *Permana : jurnal perpajakan, manajemen, dan akuntansi*, 12(1), 27–40. <https://doi.org/10.24905/permana.v12i1.89>
- Bahri, s. (2016). *Pengantar akuntansi, berdasarkan sak etap dan ifrs* (1st ed.). Andi.
- Dinda loveli, n. K., ayu, p. C., & andayani w, r. D. (2022). Pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi sekecamatan abiansemal. *Hita akuntansi dan keuangan*, 3(2), 203–208.

- Donald e. Ph.d., c.p.a, k., jerry j. Ph.d., c.p.a, w., & terry d. Ph.d, w. (2013). *Intermediate accounting ifrs*. Penerbit salemba empat.
- Donaldson, l., dan davis, j.h. (1989). Ceo governance and shareholder returns: *agency theory or stewardship theory*. Paper presented at the annual meeting of the academy of management, washington, dc.
- Gelinas, u., dull, r. B. & wheeler, p. R. (2012). *Accounting information systems*, 9th ed. South western cengage learning. 5191 natorp boulevard mason, usa. P. 19.
- Hadis, f., ihsan, h., dwiharyadi, a., sepriani, y., & afni, z. (2022). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi , kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, *17*(2), 106–121.
- Hair, j. F., c.m., r., & r.e., a. (2010). *Multivariate data analysis*. New jersey: prentice hall.
- Hair, j. F., hult, g. T. M., ringle, c. M., & sarstedt, m. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (pls - sem)*. California: sage publication, inc.
- Hall, j. A. (2007). *Sistem informasi akuntansi* (edisi 4). Salemba empat.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan*. (adipramono, ed.) (intergrate). Jakarta: pt grasindo.
- Ikatan akuntan indonesia. (2015). Psak 1 tentang penyajian laporan keuangan. Dewan standar akuntansi keuangan.
- Ismunawan, & septyani, n. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan (studi empiris pada koperasi di boyolali). *Jurnal penelitian teori & terapan akuntansi (peta)*, *5*(2), 107–121. <https://doi.org/10.51289/peta.v5i2.453>
- Mahatmyo, a. (2014). *Sistem informasi akuntansi suatu pengantar*. Yogyakarta: deepublish.
- Mahyuddin, m., pertiwi, d., & suprapti, e. (2023). *Analisis laporan keuangan*. (s. Bahri, ed.). Bandung: media sains indonesia.
- Marshall, r., & john, s. P. (2015). *Sistem informasi akuntansi*. Jakarta: salemba empat.
- Marzuki. (2012). *Sistem informasi akuntansi*. Jakarta: salemba empat.
- Mokoginta, n., lambey, l., & pontoh, w. (2017). Pengaruh sistem pengendalian intern dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. *Going concern : jurnal riset akuntansi*, *12*(2). <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18282.2017>
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi*. Jakarta: salemba empat.
- Pangestu, m. E. (2019). Pengaruh kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan di satuan kerja perangkat daerah (skpd) kabupaten ponorogo. *Isoquant : jurnal ekonomi, manajemen dan akuntansi*, *3*(2), 109. <https://doi.org/10.24269/iso.v3i2.292>
- Paniran, p. (2020). Pengaruh sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di kecamatan rangkasbitung. *Jurnal*

- studia akuntansi dan bisnis (the indonesian journal of management & accounting)*, 8(1). <https://doi.org/10.55171/jsab.v8i1.426>
- Puspita, d., Fadli, f., & Halimatusyadiah, h. (2021). Pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pemahaman standar akuntansi pemerintah dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan kabupaten seluma. *Jurnal fairness*, 10(2), 79–88. <https://doi.org/10.33369/fairness.v10i2.15247>
- Rachmadi, t. (2020). *Pengantar teknologi informasi*. Tiga ebook.
- Rahmawati, a., Mustika, i. W., & Eka, l. H. (2018). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan skpd kota Tangerang selatan Astika Rahmawati*, i wayan Mustika, & Lilik Handaya Eka, 20(2005), 8–17.
- Rama, d. V., & Judge, Jones, f. L. (2008). *Sistem informasi akuntansi* (edisi kedua). Jakarta: Salemba Empat.
- Saipullah, l. (2017). Pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan lingkungan eksternal sebagai variabel moderating.
- Santosa, p. I. (2018). *Metode penelitian kuantitatif - pengembangan hipotesis dan pengujiannya menggunakan smartpls*. (Giovanny, ed.). Yogyakarta: Andi.
- Sudaryo, y., & Sjarif, d. (2017). *Keuangan di era otonomi daerah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. (Setiyawami, ed.) (cetakan ke). Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto. (2005). *Pengantar teknologi informasi*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Susanto, a. (2017). *Sistem informasi akuntansi*. Bandung: Linggar Jaya.
- Suyanto, m. (2005). *Pengantar teknologi informasi untuk bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Tmbooks. (2017). *Sistem informasi akuntansi : esensi dan aplikasi*. (Tmbooks, ed.). Yogyakarta: Andi.
- Warsita. (2012). *Teknologi pembelajaran*. Bandung: Rineka Cipta.
- Wijaya, k., & Ihsan Al Faruq, s. (2021). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi serba usaha (ksu) Kencana Makmur Sugihan tahun 2017 – 2020. *Jurnal paradigma ekonomika*, 16(2), 311–322. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12002>
- Wilestari, m. & Safitri, d. (2021). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi berbasis sak-etaf terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 3(2), 16–28. Retrieved from <https://uia.e-journal.id/akrual/article/view/1735>
- Wulan Riyadi. (2020). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di kabupaten

majalengka. *J-aksi: jurnal akuntansi dan sistem informasi*, 1(2), 55–72.
<https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.424>